

**PENGARUH DISIPLIN SISWA DAN FASILITAS
PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI**

**P.Eko Prasetyo¹
Harry Muliadi²**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menganalisis pengaruh disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah. Berdasarkan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa secara parsial disiplin siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan t -hitung = 4,787 dengan p -value = 0,00 < 0,50 dan fasilitas perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dengan t -hitung = 7,860 dengan p -value = 0,00 > 0,05. Secara simultan diketahui bahwa F -hitung sebesar 98,499 dengan harga signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan demikian dapat dilihat bahwa disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Saran yang diambil yaitu dengan menerapkan peraturan sekolah didalam kelas dengan baik serta memberi sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar dan melengkapi koleksi buku-buku perpustakaan.

Kata kunci: disiplin siswa, fasilitas perpustakaan sekolah, prestasi belajar siswa.

¹ Staff Pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES

² Alumni Fakultas Ekonomi FE UNNES

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan diakhiri di sekolah. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan dan ditempa dalam lingkungan sekolah, diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan diantaranya meliputi: sarana dan prasarana, guru, siswa dan metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penelitian yang lebih mutakhir dilakukan oleh Au dan Kawakami (1984) juga menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan secara terus menerus disertai dengan perbaikan disana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran, prestasi siswa akan meningkat (Arikunto, 1990:120).

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor ekstern dan diantaranya adalah fasilitas perpustakaan sekolah. Fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan fasilitas Perpustakaan sekolah merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya, karena mempengaruhi efisiensi proses belajar mengajar. Perpustakaan memungkinkan murid memperoleh kesempatan memperluas dan memperdalam pengetahuan dan pandangan masing-masing Dan dengan adanya fasilitas

perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan diikuti peningkatan prestasi belajar (Nadari Nawawi, 1982: 144).

Di SMK Pangudi Luhur Tarcisius banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang tidak masuk tanpa keterangan, siswa yang terlambat, gaduh saat pelajaran, tidak mengerjakan tugas, dari data yang diperoleh pada semester genap kelas XI tahun ajaran 2006/2007 diperoleh data siswa yang tidak masuk tanpa izin dalam 1 semester terdapat 123 kasus dari 160 siswa sehingga diperoleh persentase 17%, sedangkan siswa yang sering datang terlambat dalam 1 semester sebanyak 86 kasus dari 160 siswa sehingga diperoleh persentase 9.08%.

Dari segi pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sendiri masih kurang, diperoleh data dalam 1 semester terdapat 592 kali kunjungan dari jumlah siswa yaitu 160 siswa.

Dari kondisi semacam itu dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dari data yang telah diperoleh nilai mata pelajaran ekonomi kelas XI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, nilai mata pelajaran ekonomi XI Akuntansi 1 semester genap tahun ajaran 2005/2006 diperoleh rata-rata kelas 7.4 mengalami penurunan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007 diperoleh rata-rata kelas 7.3, sehingga diperoleh persentase penurunan prestasi sebesar 1%, pada kelas XI administrasi perkantoran1(AP) semester genap tahun ajaran 2005/2006 diperoleh rata kelas 7.54 mengalami penurunan pada semester genap tahun ajaran 2006/2007 diperoleh rata-rata kelas sebesar 7.2 sehingga diperoleh persentase penurunan prestasi sebesar 1.04% sehingga dari kedua kelas tersebut diperoleh persentase penurunan sebesar 0.98%. Data diatas didasarkan pada dokumen sekolah kelas XI pada tahun ajaran 2006/2007, dimana pada pelaksanaan penelitian ini siswa kelas XI telah mengalami kenaikan tingkat menjadi kelas XII pada tahun ajaran 2007/2008.

Perumusan Permasalahan

- Bagaimana pengaruh antara disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang?
- Bagaimana disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah kelas XII di SMK pangudi luhur tarcisius semarang?

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui sekaligus menganalisis pengaruh disiplin dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMK Pangudi Luhur Tarcisius Kelas XII Semarang ?
- Untuk mengetahui disiplin siswa dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan kelas XII SMK pangudi luhur tarcisius semarang?

Manfaat Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang disiplin siswa serta pemanfaatan fasilitas sekolah.
- Sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari.
- Memberi masukan pada siswa untuk selalu meningkatkan kedisiplinannya, baik dalam disiplin belajar maupun disiplin waktu.
- Memberikan masukan pada siswa dan sekolah untuk meningkatkan penggunaan fasilitas perpustakaan sekolah.
- Sebagai informasi bagi sekolah untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, pemanfaatan dan pengembangan fasilitas perpustakaan sekolah.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Disiplin Siswa

Disiplin berasal dari bahasa latin "*Disciplina*" yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris "*disciple*"

yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin .

Ada berbagai pendapat tentang disiplin, disiplin dapat dikatakan sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban. nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman. (Soegeng Prijodarminto dalam Tulus Tu'u, 2004: 31).

Fungsi Disiplin

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Ketaatan dan kepatuhan itu membatasi dirinya agar tidak merugikan pihak lain, tetapi hubungan dengan sesama menjadi lebih baik dan lancar.

2. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4. Pemaksaan

Disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar. Disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran diri, akan memberi pengaruh kurang baik.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal yang positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

Tata tertib yang sudah disusun dan disosialisasikan seharusnya diikuti dengan penerapan secara konsisten dan konsekuen. Siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin. Tanpa sanksi disiplin yang konsisten dan konsekuen akan membingungkan, memunculkan ketidakpuasan dan rasa ketidakadilan bagi yang disiplin (Tulus Tu'u, 2004:38).

Hukuman/sanksi disini tidak seperti hukuman penjara tetapi hukuman yang sifatnya mendidik. Hukuman yang sifatnya mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak didik karena melanggar disiplin dapat diberi hukuman berupa sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang sifatnya mendidik.

Menurut tujuannya hukuman dimaksudkan untuk mengurangi banyaknya perilaku yang menyimpang dengan cara memberikan sesuatu yang menyebabkan siswa yang melakukan pelanggaran menjadi jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Tujuan Perpustakaan

Adapun Tujuan dari perpustakaan adalah agar tercipta siswa yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Siswa yang demikian senantiasa mengikuti peristiwa dan perkembangan yang mutakhir karena menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan .

Peranan Perpustakaan

1. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
2. Perpustakaan dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca, melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para siswa.
3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai.
4. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuannya serta pengalamannya.
5. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan ditemukan pada masa lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan atau bentuk tertentu yang disimpan diperpustakaan dapat dipelajari, diteliti, dikaji, dan dikembangkan oleh generasi sekarang.
6. Perpustakaan berperan sebagai lembaga nonformal bagi anggota perpustakaan dan pengunjung perpustakaan.
7. Perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai.
8. Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam kegiatan baik semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya
9. Perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan siswa dilihat dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.

Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Berdasarkan penjabaran tersebut dapat dirumuskan prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.(tu'u, 2004: 75)

Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri salah satu diantaranya yaitu faktor disiplin belajar, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu dan salah satu diantaranya fasilitas perpustakaan yang ada disekolah.

Kedisiplinan siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah berbanding lurus dengan prestasi belajar siswa, jika kedisiplinan siswa dilakukan dengan tertib dan teratur serta pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan baik maka secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal ini ditunjukkan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Au dan Kawakami (1984) yang menghasilkan satu informasi tentang hubungan antara disiplin dengan dengan prestasi belajar. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pemberian penjelasan secara terus menerus disertai dengan perbaikan disana-sini termasuk dalam mengatur diri anak dalam mengikuti tata tertib dalam pengelolaan pengajaran, prestasi siswa akan meningkat (Arikunto, 1990:120).

Jika perpustakaan dimanfaatkan dengan baik maka akan menambah pengetahuan siswa, dengan adanya

pengetahuan siswa yang semakin bertambah akan diikuti dengan prestasi belajar yang meningkat.

Perpustakaan memungkinkan murid memperoleh kesempatan memperluas dan memperdalam pengetahuan dan pandangan masing-masing Dan dengan adanya fasilitas perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah yang memadai akan diikuti peningkatan prestasi belajar (Nadari Nawawi, 1982: 144).

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: "Ada pengaruh antara disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang.

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius yang berjumlah 160 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, maka sampel yang diambil adalah 30% dari siswa kelas akuntansi dan 40 % dari siswa kelas administrasi perkantoran, dan wakil (sampel) tersebut dianggap sudah mewakili dari jumlah populasi yaitu 160 responden. Penentuan individu sebagai responden ditentukan secara acak, hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 56 responden.

Tabel 1. jumlah sebaran sampel

Kelas	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah Sampel
XII AKT 1	33	30 %	10

XII AKT 2	32	30 %	10
XII AKT 3	30	30 %	10
XII AP 1	32	40 %	13
XII AP 2	33	40 %	13
	160		56

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang merupakan salah satu SMK swasta yang beralamat di jalan brigjend. Katamso no. 29, peterongan, semarang selatan, kota semarang. Dengan luas tanah $2.890 m^2$. Berdiri pada tahun 1997. di bawah yayasan pangudi luhur.

Jumlah guru yang mengajar di SMK pangudi luhur tarcisius semarang hingga saat ini sebanyak 33 orang, sedangkan karyawan tata usaha sebanyak 8 orang, sedangkan jumlah siswa yang belajar di SMK pangudi luhur tarcisius semarang sebanyak 512 siswa yang terdiri dari kelas X sebanyak 179 siswa, kelas XI sebanyak 173 siswa dan siswa kelas XII sebanyak 160 siswa.

Sebagai sekolah swasta untuk menunjang kegiatan belajar mengajar SMK pangudi luhur tarcisius semarang juga di lengkapi dengan berbagai fasilitas, diantaranya laboratorium komputer, laboratorium akuntansi, laboratorium sekertaris, laboratorium mengetik, perpustakaan, lapangan olah raga.

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran dari masing-masing variabel penelitian ini yaitu Disiplin belajar (X_1), fasilitas perpustakaan sekolah (X_2) dan hasil belajar siswa (Y) siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang tahun ajaran 2007/2008 dapat diketahui dari analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

1. Disiplin Siswa

Gambaran tentang disiplin siswa SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang tahun ajaran 2007/2006 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh rata-rata 77 dengan persentase 69,98% dan termasuk dalam kategori "tinggi" hasil seperti terangkum pada tabel 3 berikut ini :

Tabel. 3. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Disiplin siswa

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	% Siswa
1	84,00% < skor ≤ 100,00%	Sangat tinggi	0	0 %
2	68,00% < skor ≤ 84,00%	Tinggi	38	67,86 %
3	52,00% < skor ≤ 68,00%	Sedang	18	32,14 %
4	36,00% < skor ≤ 52,00%	Rendah	0	0 %
	Skor ≤ 36,00%	Sangat rendah	0	0 %
Jumlah			56	100 %

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa sebagian besar siswa telah memiliki disiplin siswa yang tinggi (67,86 %), selebihnya yaitu 32,14% siswa memiliki motivasi belajar yang sedang. Dengan demikian secara umum menunjukkan bahwa disiplin siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius tahun ajaran 2007/2008 mempunyai disiplin siswa yang tinggi.

Lebih rinci gambaran tentang disiplin siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius tahun ajaran 2007/2008 dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator disiplin siswa yang terdiri dari disiplin di dalam kelas, disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah, dan disiplin di rumah sebagai berikut:

Disiplin di dalam kelas

Disiplin di dalam kelas dari siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 27,19 dengan bobot persentase 67,99% dan termasuk kategori sedang. Ditinjau dari jawaban masing-masing siswa tentang disiplin di dalam kelas terangkum dalam tabel 4 berikut ini :

Tabel. 4. Distribusi Jawaban disiplin di dalam kelas

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat tinggi	5	8,33 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	Tinggi	18	30,00 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	29	48,33 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	Rendah	4	6,67 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur tarcisius disiplin di dalam kelasnya termasuk kategori "sedang" dengan jumlah tertinggi yaitu 48,33 %, selebihnya yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 8,33 %, kategori tinggi sebanyak 30,00 %, kategori rendah sebanyak 6,67 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 %.

a. Disiplin di luar kelas di dalam lingkungan sekolah.

Disiplin di luar kelas dilingkungan sekolah dari siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 25,017 dengan persentase 71,84 % dan termasuk dalam kategori "tinggi". Ditinjau dari jawaban masing-masing jawaban siswa tentang disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah terangkum dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel. 5. Distribusi Jawaban disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat tinggi	10	16,67 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	Tinggi	23	38,33 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	21	35,00 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	Rendah	2	3,33 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			56	100 %

terlihat bahwa siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur tarcisius disiplin di dalam kelasnya termasuk kategori "tinggi" dengan jumlah tertinggi yaitu 38,33 %, selebihnya yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 16,67 %, kategori sedang

sebanyak 35,00 %, kategori rendah sebanyak 3,33 %, dan kategori sangat rendah sebanyak 0%.

b. Disiplin di rumah

Disiplin di rumah dari siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 24,77 dengan bobot persentase 70,77% dan termasuk kategori "tinggi" (lampiran 4). Ditinjau dari jawaban masing-masing siswa tentang disiplin di dalam kelas terangkum dalam tabel 6 berikut ini :

Tabel. 6. Distribusi Jawaban disiplin di rumah

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat tinggi	5	8,33 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	Tinggi	18	30,00 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	29	48,33 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	Rendah	4	6,67 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur tarcisius disiplin di rumahnya termasuk kategori "tinggi" dengan jumlah tertinggi yaitu 43,33 %, selebihnya yaitu kategori sangat "tinggi" sebanyak 13,33 %, kategori "sedang" sebanyak 23,33 %, kategori rendah sebanyak 13,33 %, dan kategori "sangat rendah" sebanyak 0 %.

2. Fasilitas perpustakaan sekolah.

Gambaran tentang fasilitas perpustakaan SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang tahun ajaran 2007/2008 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh rata-rata skor 26,53 dengan persentase 75,82 dan termasuk dalam kategori baik. hasil seperti terangkum pada tabel 7 berikut ini :

Tabel. 7. Distribusi Jawaban Responden pada fasilitas perpustakaan sekolah

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	% Siswa
1	84,00% < skor ≤ 100,00%	Sangat baik	10	17,86 %

2	68,00% < skor ≤ 84,00%	baik	37	66,07 %
3	52,00% < skor ≤ 68,00%	Sedang	8	14,29 %
4	36,00% < skor ≤ 52,00%	kurang	1	1,79%
	Skor ≤ 36.00%	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah			56	100 %

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah di SMK Pangudi Luhur Tarcisius termasuk dalam kategori baik (66,07 %), selebihnya yaitu 17,86% siswa menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah SMK pangudi luhur Tarcisius dalam kategori "sangat baik", sebanyak 14,29 % siswa menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah SMK pangudi luhur Tarcisius dalam kategori "sedang", dan sebanyak 1,79% siswa menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah SMK pangudi luhur Tarcisius dalam kategori "kurang". Lebih rinci gambaran tentang fasilitas perpustakaan sekolah SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang tahun ajaran 2007/2008 kelas XII dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator yang terdiri dari: aktifitas siswa di perpustakaan, Koleksi buku di perpustakaan, Pelayanan perpustakaan berikut:

a. Aktifitas siswa di perpustakaan

Aktifitas siswa di perpustakaan dari siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 7,88 dengan bobot persentase 78,75% dan termasuk kategori "baik" . Ditinjau dari jawaban masing-masing siswa tentang aktifitas siswa di perpustakaan terangkum dalam tabel 8 berikut ini :

Tabel. 8. Distribusi Jawaban aktifitas siswa di perpustakaan

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat baik	5	8,33 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	baik	18	30,00 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	29	48,33 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	kurang	4	6,67 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat kurang	0	0 %
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa siswa kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius aktifitas siswa di perpustakaan termasuk kategori "baik" dengan jumlah tertinggi yaitu 48,33 %, selebihnya yaitu kategori "sangat baik" yaitu sebanyak 30,00 %, kategori "sedang" sebanyak 10,00%, kategori "kurang" sebanyak 3,33 %, dan kategori "sangat kurang" sebanyak 1,67 %.

b. Koleksi buku-buku di perpustakaan

Koleksi buku-buku perpustakaan SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan perhitungan deskriptif persentase per indikator jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 7,3 dengan bobot persentase rata-rata 73,21% (lampiran 4) dan termasuk kategori "baik". Ditinjau dari jawaban masing-masing siswa tentang koleksi buku-buku di perpustakaan siswa di perpustakaan terangkum dalam tabel 9 berikut ini :

Tabel. 9. Distribusi Jawaban koleksi buku-buku perpustakaan

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat baik	13	21,67 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	baik	28	46,67 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	8	13,33 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	kurang	5	8,33 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat kurang	2	3,33 %
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa SMK Pangudi Luhur Tarcisius koleksi buku-buku perpustakaan termasuk kategori "baik" dengan jumlah tertinggi yaitu 46,67 %, selebihnya yaitu kategori "sangat baik" yaitu sebanyak 21,67 %, kategori "sedang" sebanyak 13,33 %, kategori "kurang" sebanyak 8,33 %, dan kategori "sangat kurang" sebanyak 3,33 %.

c. Pelayanan perpustakaan

Pelayanan perpustakaan SMK Pangudi Luhur Tarcisius berdasarkan jawaban angket dari siswa diperoleh rata-rata skor 11,33 dengan bobot persentase 75,60 % dan termasuk kategori "sangat baik". Ditinjau dari jawaban masing-masing

siswa tentang pelayanan perpustakaan terangkum dalam tabel 10 berikut ini :

Tabel. 10. Distribusi Jawaban pelayanan perpustakaan

No	Rentang % Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	84.00% < skor ≤ 100%	Sangat baik	5	36,67 %
2	68.00% < skor ≤ 84.00%	baik	18	23,33 %
3	52.00% < skor ≤ 68.00%	Sedang	29	26,67 %
4	36.00% < skor ≤ 52.00%	kurang	4	3,33 %
	Skor ≤ 36.00%	Sangat kurang	0	3,33 %
Jumlah			56	100%

Sumber : Data Penelitian, Diolah

terlihat bahwa SMK Pangudi Luhur tarciusius pelayanan perpustakaan termasuk kategori "sangat baik" dengan jumlah tertinggi yaitu 36,67 %, selebihnya yaitu kategori "baik" yaitu sebanyak 23,33 %, kategori "sedang" sebanyak 26,67 %, kategori "kurang" sebanyak 3,33 %, dan kategori "sangat kurang" sebanyak 3,33 %.

PEMBAHASAN

Pengaruh Disiplin Siswa Dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Secara nyata berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa secara parsial yang dibuktikan dari hasil uji t yang memperoleh t_{hitung} yang memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 maupun secara simultan yang dibuktikan dari uji F yang memperoleh F_{hitung} yang memiliki signifikansi kurang dari 0,05. berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh dimana koefisien regresi bertanda positif maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi

belajar siswa. Dengan besarnya pengaruh secara simultan adalah 78,88 %.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa disiplin siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa untuk variabel disiplin siswa diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 4,787$ dengan harga signifikansi 0,000. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel disiplin siswa (X_1). berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun besarnya pengaruh disiplin siswa terhadap prestasi belajar sebesar 0,029.

Selain itu hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa disiplin siswa di SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang telah baik. Hal ini Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diatas dapat diketahui bahwa siswa SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang mempunyai disiplin siswa yang tinggi dengan persentase rata-rata sebesar 67,86 %. disiplin siswa yang baik dapat dilihat dari disiplin siswa di dalam kelas, disiplin siswa di luar kelas di lingkungan sekolah, disiplin dirumah.

Berdasarkan analisis deskriptif persentase di atas, dapat diketahui bahwa disiplin siswa di dalam kelas termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata persentase 67,99 %, disiplin di luar kelas di lingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 71,84%, dan disiplin di rumah termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata persentase 70,77 %.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 7,860$ dengan harga signifikansi 0,000. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel fasilitas perpustakaan sekolah (X_2) juga berpengaruh secara signifikan

terhadap hasil belajar siswa (Y). Adapun besarnya pengaruh fasilitas perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 0,067.

Selain itu, hasil deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah di SMK Pangudi Luhur Tarcisius Semarang tahun ajaran 2007/2008 telah baik. berdasarkan analisis deskriptif persentase (DP) menunjukkan bahwa pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah termasuk dalam kategori baik dengan persentase 66,07 %. Hal ini ditunjukkan dengan aktifitas siswa di perpustakaan telah baik, koleksi buku-buku perpustakaan yang menunjang pelajaran di sekolah, dan pelayanan perpustakaan yang baik, dengan adanya fasilitas perpustakaan yang baik maka akan mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut dengan baik, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar.

Mengacu dari hasil penelitian ini dimana diketahui bahwa disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa maka perlu kiranya bagi guru dan siswa untuk memperhatikan hal tersebut agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik lagi sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat. Dilihat dari besarnya pengaruh dari kedua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah yang memberikan pengaruh lebih besar. Sehingga dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa diharapkan para siswa untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut dengan sebaik-baiknya dan meningkatkan kedisiplinan siswa, sehingga siswa memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Bagaimana disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah siswa kelas XII di SMK PANGUDI LUHUR TARCISIUS SEMARANG.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa persentase rata-rata variabel disiplin siswa sebesar 69,98 % dan termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan dari indikator disiplin siswa diperoleh hasil disiplin siswa di dalam

kelas termasuk kategori sedang dengan persentase 67,99 %, kedisiplinan diluar kelas dilingkungan sekolah termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 71,84 dan disiplin dirumah termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 70,77%.

Dapat dijelaskan bahwa disiplin siswa di SMK pangudi luhur tarcisius dapat dikatakan baik, sedangkan Indikator disiplin siswa di dalam kelas merupakan jumlah terendah dari variabel disiplin siswa yaitu sebesar 67,99% dengan kategori "sedang", hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya yang lebih ditekankan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa yaitu dengan guru menerapkan peraturan sekolah dengan baik, dan memberi sanksi (hukuman) bagi siswa yang melanggar peraturan tersebut. Apabila siswa yang terlambat masuk ke kelas, melakukan pelanggaran pada saat ujian, mengganggu kegiatan belajar mengajar di dalam kelas diberikan sanksi yang tegas dari guru, maka siswa tersebut maupun siswa lain tidak melakukan pelanggaran, sehingga pelanggaran dapat diminimalisir.

Sanksi tersebut di harapkan mempunyai nilai pendidikan. Artinya siswa menyadari bahwa perbuatan yang salah akan membawa akibat yang tidak menyenangkan dan harus di tanggung olehnya. Dengan demikian tidak ada lagi pelanggaran yang sama atau yang lain, siswa lain pun menjadi takut melakukan pelanggaran karena sekolah menerapkan sanksi disiplin secara konsisten.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel fasilitas perpustakaan sekolah diketahui sebesar 75,82% dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan dari indikator fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh hasil bahwa aktifitas siswa di perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 78,75%, koleksi buku-buku perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73,21%. Dan pelayanan perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 75,60, sedangkan indikator koleksi buku-buku perpustakaan

merupakan jumlah terendah dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah yaitu sebesar 73,21 %.

Hal ini menunjukkan bahwa koleksi buku-buku perpustakaan sekolah perlu lebih ditingkatkan lagi untuk lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah. Upaya yang dapat dilakukan oleh sekolah berdasarkan analisis deskriptif persentase diatas adalah dengan melengkapi koleksi buku-buku perpustakaan sekolah, pihak sekolah dapat membeli buku-buku yang relevan dengan pelajaran disekolah maupun menjalin kerjasama dengan instansi lain untuk melengkapi koleksi buku-buku perpustakaan, di harapkan dengan perpustakaan yang lengkap siswa dapat lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah.

PENUTUP

Simpulan

- Disiplin siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,029 yang berarti bahwa jika variabel disiplin siswa meningkat 1 poin sementara variabel lain dianggap tetap maka akan menyebabkan prestasi belajar siswa naik sebesar 0,029 poin, dan fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh sebesar 0,067. yang berarti bahwa jika variabel fasilitas perpustakaan sekolah meningkat 1 poin, sementara variabel lain dianggap tetap maka akan menyebabkan prestasi belajar meningkat sebesar 0,067 poin. Sedangkan disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 98,499.
- Dari hasil analisis deskriptif persentase diperoleh bahwa disiplin siswa maupun fasilitas perpustakaan sekolah dikatakan baik, dengan indikator disiplin siswa di dalam kelas merupakan indikator yang paling rendah dari variabel disiplin siswa dan indikator koleksi buku-buku di perpustakaan merupakan indikator yang paling rendah dari variabel perpustakaan sekolah.

Saran

- Berdasarkan hasil penelitian diatas di ketahui bahwa variabel disiplin siswa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dan indikator disiplin siswa didalam kelas merupakan indikator yang paling rendah, diharapkan sekolah lebih meningkatkan lagi disiplin di dalam kelasnya dengan lebih menegakkan peraturan sekolah di dalam kelas dan menghukum siapa saja yang melanggarnya.
- Sekolah hendaknya terus melengkapi dan memperbanyak koleksi buku-buku perpustakaan, mengingat semakin pentingnya fasilitas perpustakaan sekolah dalam peningkatan prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan pada indikator koleksi buku-buku perpustakaan yang merupakan indikator paling rendah dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. ***Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi***. Yogyakarta: BPFE
- Ali, Muhammad.1993. ***strategi penelitian pendidikan***. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 1990. ***manajemen pengajaran secara manusiawi***. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. ***Produsedur Penelitian***. Jakarta:Rineka Cipta
- Darsono, Max. 2001. ***Belajar dan pembelajaran***. Semarang: CV. IKIP Semarang press.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain. 2002. ***Strategi Belajar Mengajar***. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2005. ***Aplikasi analisis multi variate dengan program SPSS***. Semarang: Badan Penerbit Undip
- HRL, Zainuddin. 1985. ***pusat sumber belajar***. Jakarta: depdikbud.
- Nasution, S.1987. ***Metode Research***. Bandung: jemmars
- Nawawi, Nadari. 1982. ***organisasi sekolah dan pengelolaan kelas***. Jakarta: gunung agung

- Margono, S 1996. **Metode Penelitian Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rumampuk, Dientje Burman. 1988. **Media instruksional IPS**. Jakarta: Dedikbud
- Rohani, Ahmad. 2004. **pengelolaan pengajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, masri. 1995. **metode penelitian survey**. Jakarta: Pt. Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sudjana. 1996. **Metode Statistika**. Bandung: PT. Tarsito
- Sugiyono. 2005. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfa Beta.
- Slameto. 2003. **Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.